

## ABSTRAK

Perempuan kerap direpresentasikan sebagai sosok yang memiliki stereotip negatif dalam masyarakat maupun media. Seringkali perempuan dianggap sebagai individu yang lemah, tidak berdaya dan emosional. Anggapan tersebut disebabkan oleh realitas sosial dan budaya yang berkembang dan mengakibatkan kesenjangan hak antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai aspek seperti pada bidang pekerjaan. Pembahasan seputar hak perempuan tentu tidak dapat terlepas dari bahasan seputar feminisme. Salah satu film yang mengangkat diskursus seputar perempuan dalam memperjuangkan haknya sekaligus menjadi topik dalam penelitian ini adalah film *“Enola Holmes 2”* yang menceritakan sosok detektif perempuan bernama Enola Holmes melawan dan menentang stereotip negatif yang berkembang di dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana karakter Enola Holmes digambarkan berbeda dengan perempuan lain pada masa itu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 adegan. Dari data tersebut diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa karakter Enola Holmes dapat terbentuk akibat pola asuh ibunya yaitu Eudoria Holmes sejak kecil yang mendidiknya berbeda dibandingkan dengan perempuan pada umumnya di Era Victoria. Karakter Enola Holmes ini berhasil mengubah pandangan seorang perempuan menjadi lebih positif dengan mematahkan stereotip negatif terhadap perempuan, selain itu film ini juga memperlihatkan adanya gerakan feminisme gelombang kedua yaitu aliran feminisme liberal.

**Kata Kunci:** Film, Representasi, Enola Holmes 2, Semiotika Roland Barthes, Feminisme Liberal

## **ABSTRACT**

*Women are frequently portrayed with detrimental stereotypes in both society and the media. They are often portrayed as weak, powerless and overemotional. This assumption is caused by social and culture realities that develop and result in a gap in rights between women and man in various aspects such as in the field work. The discussion about women's right cannot be addressed without considering feminism. One film that contributes to discourse on women fighting for their rights as well as the topic of this research is the film "Enola Holmes 2". These film tell story of Enola Holmes, a detective who fight and challenges society's negative stereotypes. This research aims to identify the unique portrayal of Enola Holmes among other women of the era. The study uses a qualitative research method based on Roland Barthes' semiotic theory. The research material comprises 10 scenes. Based on the data, Enola Holmes's character appears to have been shaped by her mother, Eudoria Holmes, who provided her with distinctive upbringing that was different from the norms for women in the Victorian Era. The research findings demonstrate that the character of Enola Holmes successfully challenged the negative stereotypes of women prevalent in society, resulting in a more positive perception of women and highlighting the existence of liberal feminism movement, which is part of the second wave of feminism.*

**Keyword:** *Film, Representation, Enola Holmes 2, Roland Barthes Semiotics, Liberal Feminism.*